



032/ILHA-U/SU-S1/2024

**TRADISI MEMBACA SHALAWAT BEBAN PADA JEMA'AH  
PENGAJIAN IBU-IBU DI DESA PULAU LAWAS  
KECAMATAN BANGKINANG KAMPAR RIAU  
PERSPEKTIF HADIS  
(Kajian Living Hadis)**

**SKRIPSI**

Dijadikan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis



**MUHAMMAD ARSYI  
NIM: 11930111200**

**PEMBIMBING I:  
Dr. Zailani, M. Ag**

**PEMBIMBING II  
Afriadi Putra, S. Th. I., M. Hum**

**JURUSAN ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1445 H/2024 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

yang berjudul : TRADISI MEMBACA SHALAWAT BEBAN PADA JEMA'AH  
PENGAJIAN IBU-IBU DI DESA PULAU LAWAS KECAMATAN  
BANGKINANG KAMPAR RIAU PERSPEKTIF HADIS (Kajian Living  
Hadis)

Nama : Muhammad Arsyi  
Npm : 11930111200  
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah danunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 16 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama  
(S.A). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Januari 2024  
Dekan,



**H. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Penguji I/ Ketua**

**Penguji II/ Sekretaris**

**Dr. H. Jamaluddin, M. Us**  
NIP. 19670423 1993031004

**Agus Eirdaus Chandra., Lc., M.Ag.**  
NIP. 198508292015031002

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Penguji IV**

**Prof. Dr. H. Samruddin Nst., M.Ag.**  
NIP. 19580323 1987031003

**Suja'i Sarfandi., M.Ag.**  
NIP. 197005031997031002

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang  
1. Diilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Diilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Zailani, M.Ag**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Tema : Skripsi Saudara  
**Muhammad Arsyi**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Muhammad Arsyi

Nim : 11930111200

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul : Tradisi Bacaan Sholawat Beban pada Jema'ah pengajian di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kampar Riau.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

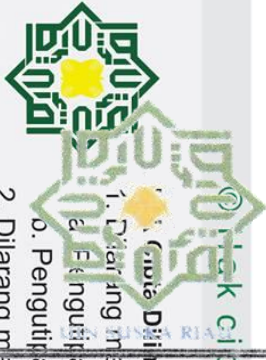
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru , 19 Desember 2023  
Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

**Dr. Zailani, M.Ag**

NIP. 197204271998031002



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Afriadi Putra, S. Th. I., M. Hum  
 Dosen Fakultas Ushuluddin  
 Universitas Islam Negeri  
 Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudara  
 Muhammad Arsyi

Kepada Yth:  
 Dekan Fakultas Ushuluddin  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudari:

Nama : Muhammad Arsyi  
 Nim : 11930111200  
 Program Studi : Ilmu Hadis  
 Judul : Tradisi Bacaan Shalawat Beban Pada Jema'ah Pengajian Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kampar Riau Perspektif Hadis (Kajian Living Hadis)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.  
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 19 Desember

2023

Pembimbing II

Afriadi Putra, S. Th. I., M. Hum  
 NIP. 198904202018011001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

6. Penguji tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.







## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Arsyi  
 Tempat / tanggal lahir : Pekanbaru / 15 Oktober 2000  
 NIM : 11930111200  
 Fakultas / Jurusan : Ushuluddin / Ilmu Hadis  
 Judul Skripsi : Tradisi Bacaan Shalawat Beban Pada Jema'ah Pengajian Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kampar Riau Perspektif Hadis (Kajian Living Hadis)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkn gelar akademik (serjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan di sebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar kepastakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini ke fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya. Hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas Ushuluddin dan di publikasikan dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan sesuai perraturan yang berlaku.

Pekanbaru 23 Januari 2024

Yangng membuat pernyataan



Muhammad Arsyi

11930111200

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil'alamin*, segala puji bagi Allah, *Rabb* yang mengetahui segalanya. Atas berkah dan kasih sayang-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tradisi Bacaan Shalawat Beban Pada Jema’ah Pengajian Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kampar Riau Perspektif hadis”** ini guna memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Agama (S. Ag). Shalawat beriringkan salam senantiasa tercurahkan kepada Rosulullah SAW semoga kelak kita mendapat syafa’atnya di hari kiamat.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberi pengetahuan tentang pemahaman hadits mengenai Tradisi Shalawat Beban. Penelitian ini dibuat untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan dalam kajian Ilmu Hadis serta sebagai pemenuhan syarat dalam penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa dukungan dan dorongan langsung, baik secara moral maupun material. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Terkhusus untuk keluarga yaitu Imarhum ayahanda (Adri AM) , ibunda (Yuliana), kakak (M Hapis Al-magriby) dan adik (Nabil Makarim) tercinta yang telah menjadi inspirasi, memberikan semangat, dukungan, kasih sayang dan dukungan finansial biaya, dan motivasi yang terbaik bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag beserta jajaran, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. H. Jamaluddin, M. Us beserta jajaran yang telah memberikan fasilitas penulis selama menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi di Fakultas Ushuluddin.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. Dr. Adynata, M.Ag selaku ketua Prodi Ilmu Hadits terimakasih banyak telah memberikan saran hingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
  5. Dr. Sukiyat, M.Ag. selaku pembimbing akademik saya, terimakasih banyak telah memberikan saran dan masukan tentang menjalani masa perkuliahan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi S1 ini.
  6. Dr. Zailani, M.Ag, dan Afriadi Putra, S.Th., M. Hum selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih banyak atas nasehat, motivasi, arahan, masukan dan bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis. Serta terima kasih banyak kepada para dosen yang telah ikhlas memberikan ilmu selama penulis ada di bangku perkuliahan. Semoga ilmu yang sudah diberikan menjadi berkah dan manfaat yang baik bagi penulis di dunia dan akhirat
  7. Untuk pegawai yang berada dibagian akademik, terima kasih banyak telah membantu skripsi ini.
  8. Untuk Sahabat- Sahabatku yang terbaik Fakhrul, Irham, Firman, Noufal, Latif, Ilham, dan Buti terima kasih banyak telah mendo'akan, menyemangati, dan mengoreksi diri saya Ketika saya lelah dan malas dalam mengerjakan skripsi ini.
  9. Untuk orang yang selalu membantu dan menyemangati Nurlaily terima kasih banyak telah mendo'akan, menyemangati, mengingatkan saya akan jangan berputus asa dalam menyelesaikan dan mengerjakan skripsi ini.
  10. Untuk teman-temanku yang berjuang sarjana terkhususnya teman kelas Ilmu Hadits kelas A, terima kasih banyak sudah mewarnai hari hariku selama kuliah.
  11. Kepada diri sendiri terima kasih sudah kuat dan sudah bertahan sampai tahap ini.

Pekanbaru, Januari 2024

Penulis




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

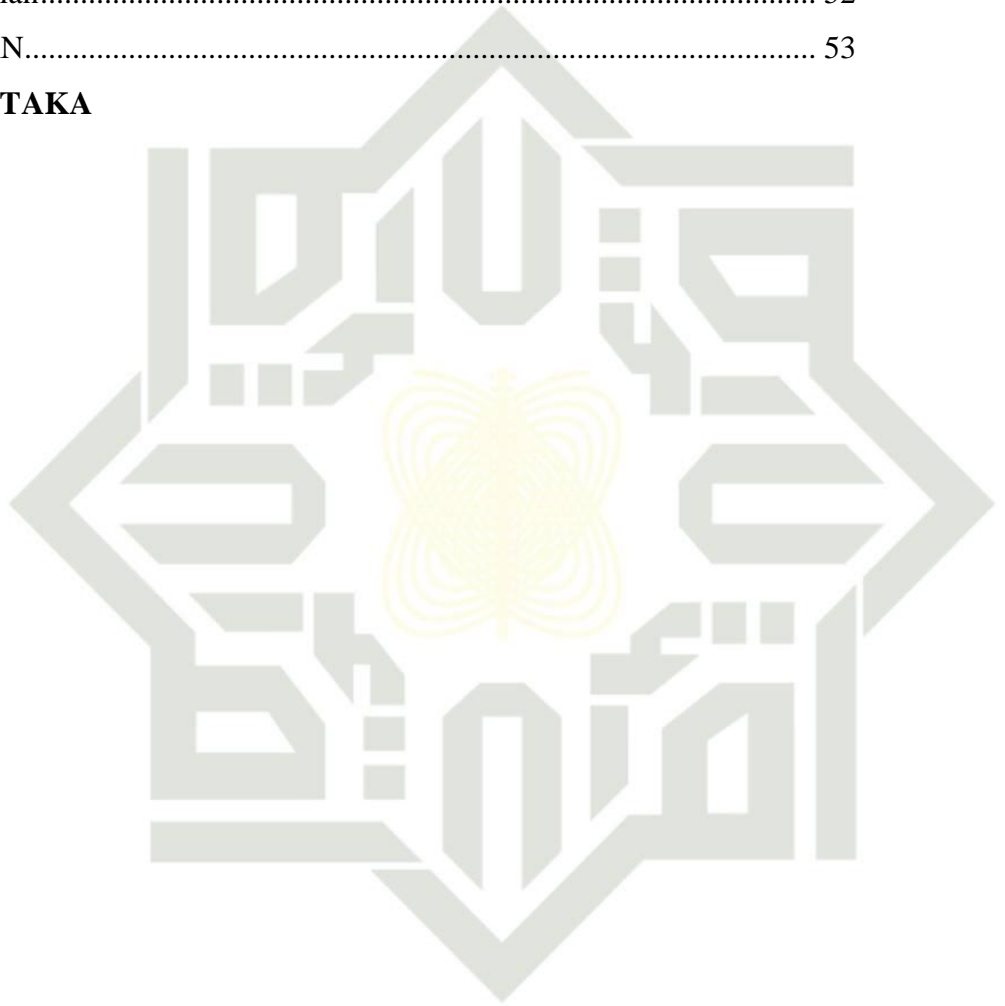
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>HALAMAN</b>
<b>PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
المخلص .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
G. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b> .....	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
B. Penelitian Terdahulu.....	17
C. Konsep Operasional	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Metode Penelitian.....	20
C. Sumber Data .....	20
D. Metode Pengumpulan Data .....	21



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS .....</b>	<b>23</b>
Status dan Pemahaman Hadis Tentang Shalawat Beban.....	23
Prosesi Shalawat Beban Di Desa Pulau Lawas .....	39
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Simpulan.....	52
B. SARAN.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Di		







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul “Tradisi Bacaan Shalawat Beban Pada Jema’ah Pengajian Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kampar Riau” shalawat adalah sesuatu yang sangat penting bagi umat nabi Muhammad, sebagaimana yang diketahui bahwa shalawat dapat menghilangkan hajat dan mendapatkan syafa’at di akhirat kelak. Di beberapa wilayah lantunan bacaan shalawat banyak di gunakan di beberapa acara seperti syukuran, khinatan, aqiqah dan kelompok pengajian. Dalam penelitian ini lantunan shalawat di gunakan di dalam pengajian ibu-ibu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang dengan nama shalawat beban. Rumusan masalah di penelitian ini yaitu bagaimana prosesi pengajian shalawat beban, serta bagaimana status dan pemahaman hadis yang berkaitan dengan shalawat beban. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan metode yang di gunakan adalah kualitatif. Data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel pada penelitian ini adalah ketua dan anggota dari kelompok pengajian shalawat beban. Adapun hasil dari penelitian yaitu Jema’ah pengajian shalawat beban ini bertujuan untuk menghilangkan hajat dengan bertawassul kepada nabi Muhammad, di dalam pengajian shalawat beban di tentukan banyak bacaan shalawat beban tersebut dengan jumlah bacaan shalawat beban sama dengan 5000 bacaan shalawat. Hadis yang berkaitan dengan shalawat beban terdapat pada jalur periwayatan al-Baihaqi, dan status hadis tersebut adalah *Dhoif*, dikarenakan terdapat keterputusan sanad pada satu rawi hadisnya yaitu pada Hakamah binti Utsman. Sedangkan dari segi kuantitas hadis ini tergolong kepada hadis *Gharib Mutlaq* dan tidak ada hadis lain yang menjadi *syawahid* dan *mutaba’ah* sebagai penguat untuk hadis tersebut. Hadis tersebut dapat diamalkan hanya sebatas untuk *fadhail al-a`mal* yaitu sebagai motivasi dalam memperbanyak bershalawat kepada Rasulullah SAW.

**Kata Kunci: Shalawat Beban, Living Hadis, Tradisi Desa Pulau Lawas**



## ABSTRACT

Skripsi ini berjudul “Tradisi Bacaan Shalawat Sebagai Beban Pada Jema’ah Pengajian Ibu-Ibu Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kampar Riau Perspektif Hadis” shalawat adalah sesuatu yang sangat penting bagi umat nabi Muhammad, sebagaimana yang diketahui bahwa shalawat dapat menghilangkan hajat dan mendapatkan syafa’at di akhirat kelak. Di beberapa wilayah lantunan bacaan shalawat banyak di gunakan di beberapa acara seperti syukuran, khinatan, aqiqah dan kelompok pengajian. Dalam penelitian ini lantunan shalawat di gunakan di dalam pengajian ibu-ibu di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang dengan nama shalawat beban. Rumusan masalah di penelitian ini yaitu bagaimana prosesi pengajian shalawat beban, serta bagaimana status dan pemahaman hadis yang berkaitan dengan shalawat beban. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan metode yang di gunakan adalah kualitatif. Data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel pada penelitian ini adalah ketua dan anggota dari kelompok pengajian shalawat beban. Adapun hasil dari penelitian yaitu Jema’ah pengajian shalawat beban ini bertujuan untuk menghilangkan hajat dengan bertawassul kepada nabi Muhammad, di dalam pengajian shalawat beban di tentukan banyak bacaan shalawat beban tersebut dengan jumlah bacaan shalawat beban sama dengan 5000 bacaan shalawat. Hadis yang berkaitan dengan shalawat beban terdapat pada jalur periwayatan al-Baihaqi, dan status hadis tersebut adalah *Dhoif*, dikarenakan terdapat keterputusan sanad pada satu rawi hadisnya yaitu pada Hakamah binti Utsman. Sedangkan dari segi kuantitas hadis ini tergolong kepada hadis *Gharib Mutlaq* dan tidak ada hadis lain yang menjadi *syawahid* dan *mutaba’ah* sebagai penguat untuk hadis tersebut. Hadis tersebut dapat diamalkan hanya sebatas untuk *fadhail al-a`mal* yaitu sebagai motivasi dalam memperbanyak bershalawat kepada Rasulullah SAW.

**Kata Kunci:** Shalawat Beban, *Living Hadis*, Tradisi Desa Pulau Lawas

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## المخلص

موضوع هذا البحث " تقليد قراءة الصلوات المكلفة على الجمعية التعليمية للأهيات بقرية بولاو لاواس في مركزية بانكينانغ كمبار رياو من منظور الحديث. " إن الصلوات مهمة بالنسبة لأمة النبي محمد، كما هو معلوم أن الصلوات تقضي للحاجات وتأتي بالشفاعة للمصلين في الآخرة. وقد قرأ المسلمون الصلوات في المناسبات المعينة، مثل الشكر بالنعمة، ويوم ختان الأولاد، والعقيقة، وفي المجلس التعليمي. ويتمحور هذا البحث حول العملية بقراءة الصلوات المكلفة على الجمعية التعليمية بقرية بولاو لاواس في مركزية بانكينانغ حيث تسمى بالصلوات المكلفة. وكان نوع البحث دراسة ميدانية مستخدمة منهجا نوعيا. وتجمع البيانات عن طريق الملاحظات والمقابلة الشخصية والتوثيق. وتتكون عينة البحث من رئيسة وأعضاء الجمعية التعليمية للصلوات المكلفة. وأما نتائج البحث فتدل على أن أعضاء الجمعية التعليمية بقراءة الصلوات المكلفة لفضاء حوائجهم وللتوسل بالنبي محمد. وكان عدد قراءة تلك الصلوات بمقدار ٥٠٠٠ مرة. والحديث النبوي حول قراءة تلك الصلوات فهو ضعيف برواية البيهقي، حيث انقطع سند في حكمة بنت عثمان. وأما من حيث العدد فالحديث داخل في صنف الغريب المطلق، ولم يوجد حديث آخر كشاهد ومتابعة له لتأكيد. غير أنه يجوز العمل بالحديث الضعيف في فضائل الأعمال كدافع لكثرة الصلوات على رسول الله صلى الله عليه وسلم.

الكلمات الدليلة: الصلوات المكلفة، الحديث التطبيقي، تقليد قرية بولاو لاواس

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Shalawat merupakan salah satu amalan dan bentuk penghargaan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai umatnya tentu tidak asing lagi dengan kegiatan membaca shalawat bahkan di masa sekarang membaca shalawat tidak hanya amalan yang bernilai pahala tapi juga sudah mulai menjadi budaya. Puluhan hingga ratusan juta umat muslim di dunia pada setiap harinya aktif menyuarkan shalawat dan salam kepada Nabi, setiap kali mereka mendirikan shalat atau setiap kali mereka menyebut yang lahir dari lisan mereka adalah Shallallahu ‘alayhi wa sallam. Tidak hanya itu, jutaan kitab kaum muslimin juga dipenuhi dengan nama Nabi seiring dengan tulisan dan ucapan shalawat serta salam dari penulisnya.

Pada kalangan umat Nabi Muhammad SAW, shalawat mempunyai makna tersendiri yakni sebagai bentuk penghormatan atau pengagungan terhadap Nabi Muhammad SAW. Namun shalawat juga memiliki makna lain yaitu sebagai bentuk amalan ibadah serta menjadi tolak ukur kecintaan umat terhadap Nabi Muhammad SAW.<sup>1</sup> Hal ini juga terdapat dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Ahzab ayat 56.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

“Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.”<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fahrurroji Dan Yunus Chairul Azhar, “Perspektif Shalawat Di Dalam Al-Qur’an Dan Al-Hadits Sertaimplikasinya Di Dalam Penafsiran Dan Penetapan Hukum (Analisis Semantik Tentang Shalawat Kepada Nabi Muhammad S.A.W)”, Jurnal Pendidikan Basis Bahasa Arab Dan Studi Islam Volume I No. 1 Maret 2017, hlm. 32

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah, (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an, 2008), hlm 596.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan di dalam hadis.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي قُرَيْبٍ وَابْنُ حُجْرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ وَهُوَ ابْنُ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ عَشْرًا

”Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Ayyub, Qutaibah dan Ibnu Hujr mereka berkata, telah menceritakan kepada kami Ismail, yaitu Ibnu Ja'far dari al-'Ala' dari bapaknya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Barangsiapa bershalawat kepadaku satu kali maka Allah akan bershalawat kepadanya sepuluh kali."<sup>3</sup>

Pengertian salawat menurut arti bahasa adalah doa, sedangkan menurut Isilah, salawat adalah: salawat Allah kepada Rasulullah, berupa rahmat dan kemuliaan (rahmat ta'dhim). Salawat dari malaikat kepada Nabi. Berupa permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah. Untuk Nabi Muhammad, sementara salawat dari selain Nabi berupa permohonan rahmat dan ampunan. Shalawat orang-orang beriman (manusia dan jin) adalah permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah untuk Nabi, seperti Allahumma salli 'ala sayyidina Muhammad.<sup>4</sup>

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ ابْنُ عُثْمَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ يَعْقُوبَ الرَّمَعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ كَيْسَانَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ شَدَّادٍ أَخْبَرَهُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "أَوْلَى النَّاسِ بِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً"<sup>5</sup>

“Telah menceritakan kepada ku Muhammad bin Basyir, ia berkata: Telah menceritakan kepada ku Muhammad bin Khalid ibn Usamah, ia berkata: Telah menceritakan kepada ku Musa bin Ya'qub al-Dzam'I, ia berkata: Telah menceritakan kepada ku Abdullah bin Kuyasan mengkhabarkan Abdullah bin Syadad Mengkhabarkan kepadanya dari Abdullah bin Mas'ud bahwa nabi SAW bersabda: Manusia yang paling pertama bersamaku pada hari kiamat ialah yang paling banyak membaca shalawat kepadaku”

<sup>3</sup> Muslim ibn al-Hajjaj Abu Hasan al-Qusyairiy al-Naisaburi, Al-Musnad al-Shahih al-Mukhtasar binaql al-'Adl'an al-Adl ila' Rasulillah Salla Allah' alaih wassalam, Editor Muhammad Fu'ad' Abd al-Baqi ( Beirut: Dar Ihya'al -Turas al-'Araby, 1424 H. ), cet. 1, jilid 1, p.306.

<sup>4</sup> Wildana Wargadinata, Spiritual Salawat, (Malang; UIN -MALIKI Press, 2010) hlm. 55-56.

<sup>5</sup> Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, (Beirut: Dar al-Gharbi al-Islami, 1996), jilid 1, hlm. 490.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membaca shalawat di Indonesia sudah menjadi suatu tradisi yang selalu di baca pada acara-acara tertentu seperti pada acara syukuran, aqiqah, pengajian dan ibadah lainnya. Tradisi pembacaan shalawat di lakukan dalam bacaan dengan Bersama-sama di suatu tempat baik di masjid, rumah atau di tempat lainnya. Majelis taklim pengajian ini bertujuan untuk beribadah dan mencapai ridho Allah.

Karna shalawat telah menjadi budaya di dalam kelompok masyarakat Indonesia di dalam perkumpulan majlis taklim masyarakat. Banyak nya bacaan dan metode dalam membaca shalawat yang terbentuk di dalam masyarakat Indonesia baik itu dengan bacaan shalawat ibrahimiyah, ummiyah, nariyah dan lainnya.

Salah satu orang yang juga telah mengaplikasikan bacaan sholawat ada di salah satu kelompok pengajian di wilayah Dusun Kampung Godang, Desa Pulau Lawas, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau ada di sebuah kelompok pengajian mingguan ibu-ibu membaca shalawat nariyah dengan membebani diri dengan jumlah shalawat tertentu dengan nama “Shalawat Beban”.

Shalawat beban adalah shalawat yang di bebani atau membebani diri sendiri dengan jumlah shalawat tertentu. Dalam pembacaan shalawat ini bertujuan untuk mengagungkan nabi Muhammad SAW dan juga mengharapkan menghilangkan dan menjauh kan diri dari hajat di dalam kehidupan.<sup>6</sup>

Kelompok pengajian ibu-ibu yang melakukan pengajian sekali dalam seminggu ini yaitu pada hari ahad berdasarkan dan berpondasi pada sebuah hadis nabi Muhammad SAW. Dasar dari pengajian shalawat beban berdasarkan atas hadis nabi Muhammad SAW sebagai berikut.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Nurmani'ah (Pimpinan pengajian) tanggal 1 November 2023 di rumah kediaman Nurmani'ah Dusun Kampung Godang, Desa Pulau Lawas, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَخْبَرَنَا أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عَلِيِّ بْنِ السَّقَاءِ الْمُقْرِيِّ، حَدَّثَنَا وَالِدِي أَبُو عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو رَافِعٍ أُسَامَةُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ سَعِيدِ الدَّارِمِيِّ بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ سَالِمِ الصَّائِعِ، حَدَّثَنَا حُكَامَةُ بِنْتُ عُثْمَانَ بْنِ دِينَارٍ أُحْتُ مَالِكِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكِ خَادِمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِنَّ أَفْرَكَكُمْ مِنِّي يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي كُلِّ مَوْطِنٍ أَكْتَرْتُمْ عَلَيَّ صَلَاةً فِي الدُّنْيَا، مَنْ صَلَّى عَلَيَّ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَلَيْلَةَ الْجُمُعَةِ قَضَى اللَّهُ لَهُ مِائَةَ حَاجَةٍ، سَبْعِينَ مِنْ حَوَائِجِ الْآخِرَةِ، وَثَلَاثِينَ مِنْ حَوَائِجِ الدُّنْيَا، ثُمَّ يُوَكَّلُ اللَّهُ بِذَلِكَ مَلَكًا يُدْخِلُهُ فِي قَبْرِهِ كَمَا يُدْخِلُ عَلَيْكُمْ الْهَدَايَا يُخْبِرُنِي مَنْ صَلَّى عَلَيَّ بِاسْمِهِ وَنَسَبِهِ إِلَى عَشِيرَتِهِ فَأَتَيْتُهُ عِنْدِي فِي صَحِيفَةٍ بَيْضَاءَ".

Artinya:

"Telah memberitakan kepada kami Abu al-Hasan Ali bin Muhammad bin Ali bin al-Saqqa al-Muqri', telah menceritakan kepada kami ayahku Abu Ali, telah menceritakan kepada kami Abu Rafa' Usamah bin Ali bin Sa'id al-Darimi di Mesir, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma'il bin Salim al-Sa'igh, telah menceritakan kepada kami Hukumah binti Uthman bin Dinar, saudara laki-laki Malik bin Dinar, dari Anas bin Malik, pelayan Nabi Muhammad ﷺ, berkata bahwa Nabi Muhammad ﷺ bersabda: Sesungguhnya orang yang paling dekat di antara kalian denganku di Hari Kiamat adalah orang yang paling banyak shalat atas diriku di dunia. Barangsiapa yang bershalawat kepadaku pada hari Jumat dan malam Jumat, Allah akan memenuhi baginya seratus hajat, tujuh puluh di antaranya berhubungan dengan kehidupan akhirat dan tiga puluh berhubungan dengan kehidupan dunia. Kemudian Allah menugaskan malaikat untuk itu, yang akan memasukkan doa tersebut ke dalam kuburnya seperti hadiah-hadiah yang diberikan kepadamu, dan dia memberi tahu saya tentang orang yang bershalawat atas diriku dengan menyebutkan namanya dan nasabnya, maka saya akan memastikannya untuknya dalam buku putih."<sup>7</sup>

Hadis yang menjadi dalil dari shalawat beban diatas perlu untuk di teliti keontetikkannya dan pemahamannya. Untuk itulah penelitian ini di lakukan dengan mengangkat judul **“TRADISI BACAAN SHALAWAT**

<sup>7</sup> Ahmad bin al-Hasan al-Baihaqi, *Sya'bu al-Iman*, (India: Maktabat Ar-Rushd li-Nashr wa al-Tawzi' bār Riyāḍ bi-t-ta'āwun ma' ad-Dār as-Salafiyyah bi-Būmbāy, 2003), jilid 4, hlm.



## BEBAN PADA JEMA'AH PENGAJIAN DI DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG KAMPAR RIAU PERSPEKTIF HADIS (Kajian Living Hadis)".

### B. Penegasan Istilah

#### 1) Tradisi

Adat atau tradisi biasanya diartikan sebagai suatu ketentuan yang berlaku dalam masyarakat tertentu, dan menjelaskan satu keseluruhan cara hidup dalam bermasyarakat.<sup>8</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tradisi mempunyai dua arti: Pertama, adat kebiasaan turun temurun yang masih dijalankan masyarakat. Kedua, penilaian atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan cara yang paling baik dan benar.<sup>9</sup>

#### 2) Hadis

Adapun kata hadis sendiri menurut bahasa ialah al-Jadid (baru), bentuk jamaknya adalah Ahaadits, bertentangan dengan qiyas. Menurut istilah ialah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, taqirir (diamnya) maupun sifatnya.<sup>10</sup>

#### 3) Shalawat

Shalawat dalam arti bahasa berasal dari kata salla atau salat yang berarti doa, keberkahan, kemuliaan, kesejahteraan, dan ibadah. Shalawat merupakan perkataan yang baik dan memuliakan untuk nabi Muhammad.

#### 4) Living Hadis

Living hadis adalah suatu bentuk kajian atas fenomena praktik, tradisi, perilaku, ritual yang hidup dimasyarakat yang memiliki landasan pada hadis Nabi SAW.<sup>11</sup>

<sup>8</sup> Husni Thamrin, Orang Melayu : Agama, Kekerabatan, Prilaku Ekonomi, (Lpm : Uin Suska Riau), 2009, hlm 1.

<sup>9</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, ( Jakarta : Balai Pustaka), 1998, hlm 589.

<sup>10</sup> Mahmud Thahan, Ilmu Mushthalah Hadits, Terj. Abu Fuad, (Bogor: Pustaka Thoriquil Izzah, 2010), hlm. 13.

<sup>11</sup> Saifuddin Zuhri Qudsy dan Subkhani Kusuma Dewi, Living Hadis Praktik, Resepsi, Teori, dan Transmisi, (Yogyakarta: Q-Media, 2018), hlm. 8.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah:

- 1) Menelusuri keutamaan dan manfaat dari bershalawat kepada nabi Muhammad SAW.
- 2) Memahami hadis dengan benar merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam mengamalkannya, terutama hadis sebagai rujukan terhadap tradisi sholawat beban tersebut.
- 3) Mengetahui status hadis yang di jadikan rujukan terhadap kelompok pengajian sholawat beban.

### D. Batasan Masalah

Shalawat adalah suatu bentuk pujian atau salam kepada Nabi Muhammad SAW dimana didalamnya terdapat rahmat dari Allah SWT. Kemudian terdapat suatu kulturalisasi shalawat menjadi tradisi pada masyarakat dengan mengangkat shalawat sebagai amalan khusus pada situasi tertentu. Agar penulisan skripsi lebih fokus, maka penulis membatasi cangkupan penelitian kepada tradisi Shalawat Beban di Desa Pulau Lawas, Kec. Bangkinang, Kab. Kampar, Prov. Riau. Setelah melakukan penelusuran pada kitab takhrij Kanzul Ummal fi Sunan al-Aqwal wa al-Af'al, hadis yang menjadi dasar dalam tradisi tersebut terdapat pada 2 kitab, yaitu kitab Sya`bul Iman al-Baihaqi dan kitab Tārīkh Madīnat Dimashq ibn `Asakir.<sup>12</sup> Maka dari dua hadis diatas yang diteliti penulis membatasi analisis hadis pada jalur al-Baihaqi sebab lebih tampak sesuai dengan landasan Tradisi Shalawat Beban tersebut.

<sup>12</sup>Ali bin Abdulmalik Hasyim al-Hindu, *Kanz al-Ummal fi Sunan al-Aqwal wa al-Af'al*, (Beirut: Muasasah al-Risalah, 1981), jilid 1, hlm. 506.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- A. Bagaimana status hadis tentang shalawat beban di Desa Pulau Lawas?
- B. Bagaimana prosesi tradisi membaca sholawat beban pengajian ibu-ibu di dusun kampung?

**F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui status dan kualitas hadis yang menjadi rujukan terdapat di dalam pengajian shalawat beban tersebut.
2. Untuk mengetahui tentang korelasi hadis yang menjadi dasar dalil terhadap shalawat beban dengan prosesi shalawat beban tersebut.

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dari berbagai aspek yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan bacaan bagi penulis dan peneliti berikutnya dalam menyusun karya ilmiah yang berkaitan dengan hadis sholawat beban.
2. Dapat memberi pengetahuan kepada kita mengenai ketentuan hadis terhadap pengajian shalawat beban.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat supaya mengerti tentang manfaat dari bershalawat beban.
4. Untuk melengkapi dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan study di jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**G. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan didalamnya.

Proposal ini tersusun dari tiga bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut

**BAB I: PENDAHULUAN**



Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II: LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisikan landasan teori yang berhubungan dengan judul dan tinjauan Pustaka.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang metode penelitian subyek penelitan, sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisis data

## **BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan hasil dari observasi penelitian dan pembahasan serta hasil dari analisis hadits. Dalam bab ini meliputi: gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data.

## **BAB V: PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dari rumusan masalah. Kemudian penulis juga memberi saran untuk kelanjutan peneliti berikutnya.

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORETIS

### A. Landasan Teori

#### 1. Hadis

Hadis atau al-hadits menurut bahasa al-jadid yang artinya sesuatu yang baru lawan dari al-Qadim (lama) artinya yang berarti menunjukkan kepada waktu yang dekat atau waktu yang singkat. Hadis juga sering disebut dengan al-khaba, yang berarti berita,

yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain, sama maknanya dengan hadis.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut istilah (terminology), para ahli memberikan defenisi (ta'rif) yang berbeda-beda sesuai dengan latar belakang disiplin ilmunya. Seperti pengertian hadis menurut ahli ushul akan berbeda dengan pengertian yang diberikan oleh ahli hadis.<sup>14</sup>

#### 2. Takhrij Hadis

##### a. Pengertian takhrij hadis

Kata takhrij secara etimologi berasal dari kata خرج يخرج-خروج yang berarti tampak atau jelas. Kata ini memiliki pecahan kata dalam bentuk isim makan yaitu المخرج yang berarti tempat keluar. Dikatakan “*Akhraja al-hadis wa kharajahu*” artinya menampakkan dan memperlihatkan hadis kepada orang dengan menjelaskan tempat keluarnya.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut istilah Takhrij adalah penunjukan terhadap tempat hadis di dalam sumber aslinya yang dijelaskan sanad dan martabatnya sesuai keperluan.<sup>16</sup>

<sup>13</sup> Ibn Manzur, *Lisan Al-Arab, Juz II*, (Mesir: Dar Al-Mishriyah), hlm 436-439

<sup>14</sup> Munzier Suparta. *Ilmu Hadis* (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm 2

<sup>15</sup> Muhammad Rozali, *Ilmu Hadis*, (Medan: Azhhar Center, 2019) hlm. 119.

<sup>16</sup> Mahmud al-Tahhan, *Ushl al-Takhrij Wa Dirasat al-Asanid*, diterjemahkan oleh H.S.

Agus Husain Al-Munawwar dan Masykur Hakim dengan judul: *Dasar-Dasar Ilmu Takhrij dan Studi Sanad* (Cet. I; Semarang: Dina Utama, 1995), hlm. 12.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para *muhadditsin* mengartikan *takhrij* hadis dengan berbagai makna, yaitu<sup>17</sup>:

- 1) Mengemukakan hadis kepada orang banyak dengan menyebutkan para periwayatannya dalam sanad yang telah menyampaikan hadis itu dengan metode periwayatan yang mereka tempuh.
- 2) Ulama hadis mengemukakan berbagai hadis yang telah dikemukakan oleh para guru hadis, atau berbagai kitab, atau lainnya, yang susunannya dikemukakan berdasarkan riwayatannya sendiri, para gurunya, temannya, atau orang lain, dengan menerangkan siapa periwayatannya dari para penyusun kitab atau karya tulis yang dijadikan sumber penelitian.
- 3) Menunjukkan asal-usul hadis dan mengemukakan sumber pengambilannya dari berbagai kitab hadis yang disusun oleh para *mukharrij*-nya langsung (yakni para periwayatan yang juga sebagai penghimpun bagi hadis yang mereka riwayatkan).
- 4) Mengemukakan hadis berdasarkan sumbernya, yakni kitab-kitab hadis, yang di dalamnya disertakan metode periwayatannya dan sanadnya masing-masing, serta diterangkan keadaan para periwayatannya dan kualitas hadisnya.
- 5) Menunjukkan atau mengemukakan letak asli hadis pada sumbernya yang asli, yakni berbagai kitab, yang di dalamnya dikemukakan hadis itu secara lengkap dengan sanadnya masing-masing, kemudian untuk kepentingan penelitian, dijelaskan kualitas hadis yang bersangkutan.

#### b. Metode takhrij hadis

Berbagai metode penelitian ilmiah dapat diterapkan dalam penelitian hadis. Misalnya, menggunakan metode deskriptif, perbandingan normative, dan kesejarahan, yaitu<sup>18</sup>:

<sup>17</sup> Syuhudi Ismail, *Metode Penelitian Sanad Hadis*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hlm. 41-42.

<sup>18</sup> Shubhi Al-Shalih, *'Ulum Al-Hadis wa Mushthalatuh*, cet ke 5, (Beirut: Dar Al-Ilm li Al-Malayin, 1969), hlm. 278.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan makna matan dan lambang ungkapan perawi dalam sanad sehingga dapat diketahui mana yang diterima dan mana yang ditolak.
- 2) Metode perbandingan digunakan untuk membandingkan antara satu sanad dan sanad lain atau antara satu matan dan matan lain dalam satu tema untuk memeriksa adanya keganjilan (*syadz*) dan cacat (*'illah*).
- 3) Metode normatif digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Tolak ukur penelitian matan adalah tidak bertentangan dengan Al-Quran, hadis yang lebih kuat, akal sehat, indra, sejarah, dan susunan bahasa.<sup>19</sup>
- 4) Metode kesejarahan digunakan untuk mengetahui ketersambungan sanad dan mengetahui kredibilitas periwayatannya. Para ahli hadis berpendapat bahwa studi matan dan kitab-kitab riwayat menjadi tidak berarti jika tidak disertai dengan *'Ilm al-hadis dirayah* ialah analisis kesejarahan mengenai perkataan dan perbuatan Rasulullah SAW, sifat dan keadaan para periwayat, serta matan hadis.

### 3. Shalawat

#### a. Pengertian Shalawat

Secara bahasa Shalawat adalah jamak dari kata صلوات ج الصلاة yang artinya shalat, sembahyang, do'a.<sup>20</sup> Sedangkan secara istilah Shalawat adalah bentuk pujian umat kepada Rasulullah SAW seperti do'a dan zikir kepada Allah SWT. Apabila shalawat itu diucapkan dari umat Nabi Muhammad SAW, maka itu adalah bentuk harapan agar mendapatkan rahmat dan ridho-Nya diabadikan.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Shalauddin bin Ahmad Al-Adlabi, *Manhaj Naqad Al-Matn*, (Beirut: Dar Al-Aflaq Al-Jadidah, 1983), hlm, 238.

<sup>20</sup> Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, Jakarta: Pt. Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah, 2019, hlm.220.

<sup>21</sup> Hamzanwadi, "Shalawat Sebagai Pendekatan Konseling Spiritual Dalam Meningkatkan Religiusitas Santri Di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Praya", *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 2 No. 2, Desember, 2020, hlm.185



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Senada dengan, Wildana Wargadinata dalam bukunya *Spiritualitas Salawat* menyatakan bahwa;

Pengertian salawat menurut arti bahasa adalah doa, sedangkan menurut istilah, salawat adalah: salawat Allah kepada Rasulullah, berupa rahmat dan kemuliaan (rahmat ta'dhim). Salawat dari malaikat kepada Nabi. Berupa permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah. Untuk Nabi Muhammad, sementara salawat dari selain Nabi berupa permohonan rahmat dan ampunan. Shalawat orang-orang beriman (manusia dan jin) adalah permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah untuk Nabi, seperti *Allahumma salli 'ala sayyidina Muhammad*.<sup>22</sup>

Dengan demikian, shalawat merupakan pujian atau kemuliaan kepada Nabi Muhammad SAW, yang siapa seperti halnya doa atau dzikir kepada Allah SWT. Shalawat, jika datangnya dari Allah kepada-Nya, bermakna rahmat dan keridhaan. Jika dari para malaikat, berarti permohonan ampun. Dan bila dari umatnya, bermakna sanjungan dan pengharapan, agar rahmat dan keridhaan Tuhan dikekalkan.

Adapun menurut istilah shalawat merupakan puji-pujian yang ditujukan kepada baginda Rasulullah SAW, sesuai dengan firman Allah SWT yang tercantum dalam surat al-Ahzab ayat 56

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

“Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya”.

Al-Hafizh ibn Katsir menyatakan dalam Tafsirnya, maksud dari ayat ini adalah hamba Allah SWT mengabarkan kepada para

<sup>22</sup> Wildana Wargadinata, *Spiritual Salawat*, (Malang; UIN –MALIKI Press, 2010) hlm.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hamba-Nya mengenai kedudukan hamba dan Nabi-Nya di sisi-Nya dihadapan penghuni alam atas (langit). Bahwa Dia memuji-mujinya dihadapan para malaikat yang didekatkan dan bahwa para malaikat juga bershalawat kepada beliau. Kemudian Allah SWT memerintahkan penghuni alam bawah (bumi) untuk mengucapkan shalawat dan taslim kepada beliau, sehingga berkumpullah pujian dari penghuni kedua alam tersebut seluruhnya kepada beliau.<sup>23</sup>

“Dengan ayat ini Allah memuliakan Rasul-Nya baik semasa hidup maupun setelah beliau wafat, disebutkan pula kedudukan beliau; selain itu dengan ayat ini pula Allah membersihkan seluruh kesalahan diri dan keluarga beliau. Sehingga, makna shalawat Allah atas beliau adalah rahmat dan ridha-Nya, adapun shalawat dari malaikat adalah do’a dan istighfar, sedangkan shalawat dari umatnya adalah do’a dan menghormati serta mengagungkan perintahnya”, ungkap Imam al-Qurthuby dalam tafsirnya

Tentang makna shalawat menurut Imam Bukhari dalam shohihnya `abul ‘Aliyah berkata shalawat Allah kepada beliau adalah pujian-Nya kepada beliau dihadapan para malaikat. Adapun shalawat para malaikat kepada beliau adalah bermakna do’a.<sup>24</sup>

Adapun diantara hadits-hadits yang mensyari’atkan perintah untuk bershalawat kepada Rasulullah adalah sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "لَا تَجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ وَلَا تَجْعَلُوا قُبُورِي عَيْدًا وَصَلُّوا عَلَيَّ فَإِنَّ صَلَاتَكُمْ تُبَلِّغُنِي حَيْثُ كُنْتُمْ".

Dari Abu Hurairah bersabda: “Janganlah kalian menjadikan rumah-rumah kalian kunuran, dan janganlah kalian menjadikan

<sup>23</sup> Abu Mu’awiyah, Hammad. *Studi Kritis Perayaan Maulid Nabi*. Maktabah al-Tsariyah. Gowa. 2007. Hlm 138

<sup>24</sup> Abu Mu’awiyah, Hammad. *Studi Kritis Perayaan Maulid Nabi*. Maktabah al-Tsariyah. Gowa. 2007. Hlm 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kunuranku sebagai tempat perayaan, bershalawatlah kepadaku karena sesungguhnya ucapan shalawat kalian akan sampai kepadaku dimanapun kalaian berada”. (HR. Abu Daud) dengan sanad Hasan

**b. Macam-macam Bacaan Shalawat**

beberapa redaksi shalawat yang diriwayatkan dalam kitab Sahih Bukhari

صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ  
وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ  
مَجِيدٌ اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ  
لِلَّهِمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى حَمِيدٌ مَجِيدٌ  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ  
وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ<sup>25</sup>

Shalawat ada dua macam, yaitu:

1) Shalawat Ma<sup>ʿ</sup>tsurah

adalah shalawat yang kalimatnya, waktu, cara membaca, serta keutamaannya diajarkan oleh Rasulullah SAW, seperti shalawat Ibrahim, shalawat Thibil Qulub, shalawat Ummi.

Contoh: *Allahumma shalli „alaMuhammadin“abdika warasulika nabiyyil ummiyyi.*

2) Shalawat Ghairu Ma<sup>ʿ</sup>tsurah,

yaitu shalawat yang dibuat oleh selain Nabi Muhammad (Sahabat, Tabi<sup>ʿ</sup>in atau para ulama<sup>ʿ</sup>) seperti Shalawat Munjiyat yang disusun oleh Syaikh Abdul Qadir Jailani, Shalawat Fatih oleh Syaikh Ahmad at-Tijami, Shalawat Badar, Shalawat Nariyah

<sup>25</sup> NU Online Jatim , dikutip dari <https://jatim.nu.or.id/keislaman/inilah-beberapa-redaksi-shalawat-yang-perlu-diketahui-mkWhg> pada hari sabtu 11 November 2023 , pada jam 13.57 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan yang lainnya sanjungan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai rasa wujud cinta dan syukur terhadap Allah SWT yang telah menciptakan Rasulullah SAW, sebagai makhluk pilihan dan penerang bagi dunia dari suri teladannya.<sup>26</sup>

1. Shalawat Munfarijah atau dikenal dengan shalawat nariyah memiliki arti memohon kepada Allah dengan perantara shalawat agar dibebaskan dari segala kerumitan dan kesusahan:

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِي تَنَحَّلَ بِهِ الْعَقْدُ وَتَنَفَّرَ بِهِ الْكُرْبُ وَتُقْضَى بِهِ الْخَوَائِجُ وَتُنَالُ بِهِ الرَّغَائِبُ وَحُسْنُ الْخَوَاتِمِ وَيُسْتَسْقَى الْعَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفْسٍ بَعْدَ كُلِّ مَعْلُومٍ لَكَ

2. Shalawat Munjiyah atau shalawat munjiyat

mengandung arti meminta kepada Allah dengan perantara shalawat agar diselamatkan dari segala marabahaya dan dikabulkan segala doa:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنَجِّنُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ، وَتُقْضَى لَنَا بِهَا جَمِيعُ الْحَاجَاتِ، وَتُطَهَّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ، وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ، وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ

3. Shalawat Tibbil Qulub

mengandung arti meminta kepada Allah dengan perantara shalawat agar mengobati hati yang keruh, penuh dosa menjadi bening dan terang. Berikut shalawatnya:

<sup>26</sup> Fahrurroji Dan Yunus Chairul Azhar, "Perspektif Shalawat Di Dalam Al-Qur'an Dan Hadits Serta Implikasinya Di Dalam Penafsiran Dan Penetapan Hukum (Analisis Semantik Tentang Shalawat Kepada Nabi Muhammad S.A.W)", Volume I No. 1 Maret, 2017, hlm. 33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ طَبِّ الْقُلُوبِ وَدَوَائِهَا وَعَافِيَةِ الْأَبْدَانِ وَشِفَائِهَا وَنُورِ الْأَبْصَارِ وَضِيَانِهَا وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

#### 4. Shalawat Nuril Anwar

memiliki arti Nabi Muhammad adalah cahaya dari segala cahaya dan rahasia dari segala rahasia. Inilah shalawatnya:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نُورِ الْأَنْوَارِ وَسِرِّ الْأَسْرَارِ وَتَرْيَاقِ الْأَغْيَارِ وَمِفْتَاحِ بَابِ الْيَسَارِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ بِالْمُخْتَارِ وَإِلَيْهِ الْأَطْهَرِ وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ عَدَدَ نِعَمِ اللَّهِ وَإِفْضَالِهِ

#### 5. Shalawat Fatih

mengandung arti memohon kepada Allah dengan perantara shalawat agar membukakan segala sesuatu yang terkunci. Berikut shalawatnya:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْفَاتِحِ لِمَا أُغْلِقَ. وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ وَالنَّاصِرِ الْحَقِّ بِالْحَقِّ. وَالْهَادِي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ. صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ حَقَّ قَدْرِهِ وَمَقْدَارِهِ الْعَظِيمِ

#### 6. Shalawat Asyghil

shalawat menundukkan musuh dan selamat dari kedzalimannya. Berikut shalawatnya:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَأَشْغِلِ الظَّالِمِينَ بِالظَّالِمِينَ وَأَخْرِجْنَا مِنْ بَيْنِهِمْ سَالِمِينَ وَعَلَى إِلَيْهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

#### 7. Shalawat Syaikhona Kholil

yakni shalawat yang ditulis oleh Syaikhona Kholil. Shalawat ini berisi doa kepada Allah dengan perantara Nabi Muhammad agar diberikan kemudahan dalam mencari ilmu dan termasuk ahli ilmu. Berikut shalawatnya:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تَجْعَلُنَا بِهَا مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا وَتَحْشُرُنَا بِعِبَادِكَ الصَّالِحِينَ فِي دُنْيَانَا وَأُخْرَانَا، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ<sup>27</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Desi Romdon Barokah yang berjudul **“TRADISI SHALAWAT TERBANGAN DI DUSUN GONDANG DESA KEPEK SAPTOSARI GUNUNGKIDUL DALAM PERSPEKTIF LIVING HADIS.”** Skripsi oleh Desi Romdon barokah garis besar penelitian dari skripsi ini adalah menjelaskan tentang shalawat terbang di dusun gondang desa kepek saptosari gunung kidul berdasarkan dari tinjauan dan pandangan hadis. Persamaan penelitian ini dengan skripsi Desi Romdon barokah adalah sama-sama meneliti tentang suatu tradisi di dalam Masyarakat dalam bershalawat berdasarkan tinjauan dan profektif hadis secara living hadis. Perbedaan penelitian dengan skripsi Desi Romdon barokah adalah di dalam skripsi Desi Romdon barokah membahas dan meneliti tentang shalawat terbang sedangkan di penelitian ini membahas tentang shalawat beban dan di wilayah yang berbeda.
2. Jurnal penelitian oleh Suti Sunengsih yang berjudul **“MEMBACA SHALAWAT DALAM PERSPEKTIF HADIS”** Persamaan jurnal Suti Sunengsih dengan penelitian ini adalah sama-sam membahas tentang ibadah bershalawat kepada nabi muhammd salallahu alaih wa sallam dengan tinjauan dan padangan hadis . Perbedaan jurnal dengan penelitian ini adalah dalam jurnal membahas tentang membaca shalawat secara umum dan tidak secara spesifik. Sedangkan penelitian ini membahas suatu shalawat secara spesifik berdasarkan tinjauan hadis.
3. Jurnal penelitian oleh Sri Chalida yang berjudul **“TRADISI SHALAWAT DALAM PERINGATAN MAULUD NABI MUHAMMAD SAW DI KALANGAN MUSLIM INDIA KOTA PADANG (LIVING HADIS)”** Persamaan jurnal Sri Chalida dengan

<sup>27</sup> NU Online Jatim, dikutip dari <https://jatim.nu.or.id/keislaman/inilah-beberapa-redaksi-shalawat-yang-perlu-diketahui-mkWhg> pada hari sabtu 11 November 2023 , pada jam 13.59 WIB

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian adalah sama-sama membahas tentang ibadah bershalawat kepada nabi muhammd salallahu alaih wa sallam dengan tinjauan dan padangan hadis. Perbedaan jurnal dengan penelitian ini adalah dalam jurnal membahas tentang membaca shalawat secara umum dan tidak secara spesifik. Sedangkan penelitian ini membahas suatu shalawat secara spesifik berdasarkan tinjauan hadis

4. Jurnal penelitian oleh Suti Sunengsih yang berjudul **“MEMBACA SHOLAWAT DALAM PERSPEKTIF HADIS”** Penelitian ini membahas tentang hadis-hadis yang berkaitan dengan sholawat nabi Muhammad SAW dan menyebutkan dari beberapa kitab seperti kitab shahih Bukhari. Dan juga pandangan ulama tentang membaca sholawat matsurat. Sedangkan di dalam penelitian ini membahas tentang korelasi hadis nabi yang menjadi dasar atas pelaksanaan sholawat beban dengan sholawat beban tersebut.
5. jurnal penelitian oleh Sri Chalida dkk yang berjudul **“TRADISI SHALAWAT MAULUD NABI MUHAMMAD SAW DI KALANGAN MUSLIM INDIA KOTA PADANG (LIVING HADIS)”** Jurnal ini membahas tentang proseesei yang terdiri dari 5 kegiatan, mereka membaca sholawat dan di sertai dengan ayat-ayat Al-Quran dengan membaca syair yang berisi pujian dan sanjungan terhadap nabi Muhammad SAW. Sedangkan penelitian ini membahas tentang sholawat beban yang terjadi di dalam kehidupan ibu-ibu di suatu desa atau tempat.
6. skripsi penelitian oleh Ningrum Lestari yang berjudul **“SALAWAT NABI ANTARA TEKS DAN PRAKTEK”** Hasil dari penelitian tersebut adalah bagaimana orang zaman Nabi SAW dalam mempraktekkan bacaan shalawat di waktu-waktu tertentu, dan mnyebutkan pula keutamaan-keutamaannya serta juga menggunakan beberapa redaksi dalam lafadz nya. Sedangkan dalam penelitian ini hanya berfokus kepada tradisi sholawat beban.
7. Jurnal penelitian oleh Qurrata Ayuni yang **“BERJUDUL “SHOLAWAT KEPADA NABI DALAM PERSPEKTIF HADIS”** Penelitian ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membahas tentang shalawat yang beliau ajarkan kepada para sahabatnya. Hal ini juga menjadi dasar untuk umat Islam melantunkan shalawat berdasarkan sunnahnya. Sedangkan dalam penelitian ini hanya berfokus kepada sholawat beban yang menjadi tradisi dan fenomena di antara Masyarakat di suatu tempat.

### C. Konsep Operasional

Shalawat beban adalah shalawat yang di bebani atau membebani diri sendiri dengan jumlah shalawat tertentu. Dalam pembacaan shalawat ini bertujuan untuk mengagungkan nabi Muhammad SAW dan juga mengharapkan menghilangkan dan menjauhkan diri dari hajat di dalam kehidupan.

Sholawat beban merupakan sebuah tradisi yang terjadi di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kampar Riau yang menjadi suatu kebiasaan di dalam pengajian ibu-ibu yang di laksanakan pada hari ahad. Sholawat beban ini beranggotakan sekitar 30 orang yang di pimpin oleh ibu nurmani'ah.

Dalam pelaksanaan sholawat beban ini terlaksana dengan 2 cara yaitu:

#### 1. individu

Yaitu membaca sholawat nariyah di rumah dengan jumlah yang telah di tentukan oleh pemimpin pengajian.

#### 2. berkelompok

Susunan bacaan terhadap kelompok pengajian shalawat beban sebagai berikut:

1. Istighfar
2. Surah Al-Fatihah
3. Surah Yasin
4. Shalawat nariyah
5. Kata penghormatan shalawat kepada nabi Muhammad.
6. Do'a

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang ditulis dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu yang mengumpulkan semua data-data yang ada dilapangan, yang berkaitan dengan penelitian ini. Dan adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang tradisi shalawat beban pada pengajian yang terjadi di dalam Masyarakat dusun kampung godang, desa Pulau lawau Lawas, kecamatan bangkiang, kabupaten Kampar, provinsi Riau.

### **B. Metode Penelitian**

Adapun metode yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil dari penelitian ini lebih menekankan makna.<sup>28</sup>

### **C. Sumber Data**

#### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer yang di gunakan di dalam penelitian adalah hadis yang berasal dari kitab Sya'bu Al-Iman syarah Ahmad bin al-Hasan al-Baihaqi.

#### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber-sumber yang telah diteliti oleh pihak lain, yang dapat membantu proses penelitian. Seperti jurnal, skripsi, artikel, dan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penulis, ataupun gambar.

#### **3. Informan**

Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh data

<sup>28</sup> Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Bandung: Cv Alfabeta, 2015), hlm. 1.



yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan, atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut. informan di penelitian adalah:

1. ketua wirid

Pengajian shalawat beban di pimpin oleh ibu Nurmani'ah yaitu salah satu warga di dusun kampung godang, desa Pulau Lawas, kabupaten Kampar.

2. anggota wirid

Pengajian shalawat beban memiliki anggota yang tidak menentu tergantung dari jumlah warga di dusun kampung godang tersebut. pengajian shalawat beban memiliki anggota lebih kurang 30 jiwa.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Takhrij hadis

Takhrij hadis adalah usaha menemukan matan dan sanad secara lengkap dari sumber-sumbernya yang asli dengan tujuan untuk mengetahui kualitas suatu hadis baik secara matan, sanad dan syarah hadis.

2. Observasi Observasi

adalah suatu proses yang perolehan data yang kompleks secara langsung sehingga dapat dipelajari dan pahami. Dengan demikian penulis akan melihat dan meninjau secara langsung terkait judul penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi melalui tanya jawab. Wawancara yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi yang tidak ada dalam observasi. Wawancara ini akan dilakukan kepada tokoh agama, pemimpin pengajian dan masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mencari data yang berkaitan dengan judul penulis, baik itu berupa catatan, agenda, dan lain sebagainya.<sup>29</sup>

**E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, penulis menganalisis data yang tersedia. Penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif pengumpulan informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan materi lainnya. ditautkan dengan judul penulis untuk melengkapi informasi penelitian. Langkah-langkah yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema atau masalah yang akan dibahas.
2. Menentukan hadis yang bersangkutan dengan masalah yang akan dibahas. Maka penulis akan membahas hadis yang menjadi dasar atas di lakukan nya pengajian shalawat beban.
3. Mentakhrij hadis baik dari segi sanad ataupun matan
4. Mensyarah hadis
5. Mengkorelasikan pelaksanaan shalawat beban oleh ibu-ibu majlis ta'lim dengan maksud hadis
6. Mengambil kesimpulan

<sup>29</sup> Fenti Hikmawati, Metodologi Penelitian, (Depok: Pt Rajagrafindo Persada), 2020, hlm. 80-84

## BAB V PENUTUP

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau Simpulan

Berdasarkan hasil dari penjelasan dari bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan mengenai Tradisi Bacaan Shalawat Beban Pada Jemaah Dusun Kampung Godang Profektif Hadis, sebagai berikut:

1. Hadis yang berkaitan tentang Tradisi Bacaan Shalawat Beban Pada Jemaah Dusun Kampung Godang diriwayatkan pada jalur periwayatan Ibn Asakir dan al-Baihaqi berkualitas *Dhaif*, dikarenakan terdapat keterputusan sanad pada salah satu rawi hadisnya yaitu pada Hakamah binti Utsman. Sedangkan dari segi kuantitas hadis ini tergolong kepada hadis *Gharib Mutlaq* dan tidak terdapat hadis lain yang menjadi *syawahid* dan *mutaba`ah* sebagai penguat untuk hadis tersebut. Hadis dapat diamalkan sebatas untuk *fadhail al-a`mal* yaitu sebagai motivasi dalam memperbanyak bershalawat kepada Rasulullah SAW.
2. Di Dusun Kampung Godang, sebuah tradisi yang mengakar kuat dalam kehidupan sehari-hari adalah bacaan Shalawat Beban yang diwariskan dari generasi ke generasi. Tradisi ini tidak hanya dianggap sebagai ritual keagamaan, tetapi juga memiliki manfaat yang mendalam bagi masyarakat setempat. Para jemaah yang berpartisipasi dalam ritual ini percaya bahwa dengan membaca Shalawat Beban, mereka dapat menjauhi atau melunasi hajat seseorang dalam menghadapi berbagai cobaan kehidupan dunia. Selain itu, tradisi ini juga dianggap sebagai sarana untuk membantu sesama muslim, menciptakan ikatan kebersamaan, dan memperkuat solidaritas dalam komunitas. Lebih dari sekadar amalan keagamaan, bacaan Shalawat Beban di Dusun Kampung Godang menjadi jembatan yang menghubungkan hati para jemaah, menyemarakkan nilai-nilai persaudaraan, dan menjalin tali silaturahmi yang erat di tengah-tengah kehidupan mereka. Sesuai dengan pemahaman hadis perbedaan makna hadis dengan pelaksanaan shalawat beban adalah di dalam hadis tidak di tentukan jumlah banyak nya bacaan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



shalawat sedangkan di dalam pengajian shalawat beban di tentukan banyak bacaan shalawat beban tersebut dengan jumlah bacaan shalawat sekotan sama dengan 5000 bacaan shalawat.

### Saran

Untuk melengkapi tulisan ini, ada beberapa saran yang perlu disampaikan, antara lain, sebagai berikut:

1. Sebagai seorang muslim, kita mengetahui bahwasannya shalawat bentuk cinta kita kepada Rasulullah SAW, tidak hanya umatnya saja yang bershalawat kepada beliau, namun Allah SWT, para malaikat serta makhluk hidup lainnya juga bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Dan pada hari kiamat kelak, kita akan berkumpul dengan siapa yang kita cintai.
2. Pada skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan saran dan kritikan. Dan semoga penelitian dari penulis dapat membantu penelitian berikutnya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadis*, Jakarta: Amzah, 2018.
- Abdurrahman bin Abu Bakar al-Suyuthi, *Jam'u al-Jawami' al-Ma'ruf bi al-Jami' al-Kabir*, Kairo: al-Azhar Syarif, 2005.
- Abu al-Thayyib Nayif bin Shalah al-Mansuri, *As-Salsabīlu an-Naqī fi Taraajimi Shiyukhi al-Bayhaqi*, Saudi: Dar al-`Ashimah, 2011.
- Ahmad bin al-Hasan al-Baihaqi, *Sya`bu al-Iman*, India: Maktabat Ar-Rushd li-Nashr wa at-Tawzi' bār Riyāḍ bi-t-ta'āwun ma' ad-Dār as-Salafiyyah bi-Būmbāy, 2003.
- Ahmad bin Ali al-Asqalani, *Tahzib at-Tahzib*, India: Dairat al-Ma'arif an-Nizhamiyah, 1326 H.
- Ali bin Abdulmalik Hasyim al-Hindu, *Kanz al-Ummal fi Sunan al-Aqwal wa al-Af'al*, Beirut: Muasasah al-Risalah, 1981.
- Ali bin al-Hasan bin Habbatillah ibn `Asir, *Tārīkh Madīnat Dimashq*, Dār al-Fikr li al-Ṭibā'ah wa al-Nashr wa al-Tawzī', 1995.
- Al-Adlabi, Shalahuddin bin Ahmad, *Manhaj Naqd Al-Matn*, Beirut: Dar Al-Aflaq Al-Jadidah, 1983.
- Al-Naisaburi, Muslim ibn al-Hajjaj Abu Hasan al-Qusyairiy, *Al-Musnad al-Shahih al-Muhktasar binaql al-'Adl'an al-Adl ila' Rasulillah Salla Allah' alaih wassalam*, Beirut: Dar Ihya'al-Turas al-'Araby, 1424 H.
- Al-Shalih, Shubhi, *'Ulum Al-Hadis wa Mushthalatuh*, Beirut: Dar Al-Ilm li Al-Malayin, 1969.
- Al-Thahan, Mahmud, *Ilmu Mushthalah Hadits*, Terj. Abu Fuad, Bogor: Pustaka Thoriqul Izzah, 2010.
- Al-Thahan, Mahmud, *Ushl al-Takhrij Wa Dirasat al-Asanid*, diterjemahkan oleh H.S. Agil Husain Al-Munawwar dan Masykur Hakim dengan judul: *Dasar-Dasar Ilmu Takhrij dan Studi Sanad*, Cet. I; Semarang: Dina Utama, 1995.
- As-Sayyid Abu al-Ma`athi, dkk. *al-Jam`u fi al-Jarh wa at-Ta`dil*, Beirut: `Alim al-Kutub, 1992.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2008.

Faruroji, dan Yunus Chairul Azhar, *Perspektif Shalawat Di Dalam Al-Qur'an Dan Al-Hadits Serta Implikasinya Di Dalam Penafsiran Dan Penetapan Hukum (Analisis Semantik tentang Shalawat kepada Nabi Muhammad S.A.W)*, Jurnal Pendidikan BASIS Bahasa Arab dan Studi Islam Volume I No. 1. 2017.

Firman, "Implikasi Meminum Air Perlahan Dalam Hadis Perspektif Ilmu Kesehatan", *Skripsi*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.

Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz XXII*, Jakarta: PT Pustaa Panjimas, 1988.

Hamzanwadi, *Shalawat Sebagai Pendekatan Konseling Spiritual Dalam Meningkatkan Religiusitas Santri Di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Praya*, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol.2 No. 2, Desember, 2020.

Ibrahim bin Abdullah al-Madhihish, *Al-Ahadits al-Marfū'ah wa al-Mawqūfah fī Kitāb "Ḥayāt al-Ḥayawān al-Kubrā" li al-Damīrī, min bidāyah ḥarf "Ta" ilā nihāyat ḥarf "Jim", takhrījan wa dirāsah.*, Riyad, Jami` al-Imam Muhammad bin Sa`ud al-Islamiyah, 1432 H.

Ibrahim bin Muhammad as-Sharyafyani, *al-Muntakhab min Kitab as-Siyaqi li Tarikh Nisiyaburi*, Iran: Jam'ah al-Mudarisin fi al-Hauzati al-Ilmiyah, 1403 H.

Isma'il bin 'Amr al-Qurasyi bin Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir, terj. M Abdul Goffar dkk*, Bogor: Pustaka Imam Syafi`I, 2003.

Isma'il, Syuhudi, *Metode Penelitian Sanad Hadis*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.

Mahmud al-Tahhan, *Ushl al-Takhrij Wa Dirasat al-Asanid, diterjemahkan oleh H.S. Agil Husain Al-Munawwar dan Masykur Hakim dengan judul: Dasar-Dasar Ilmu Takhrij dan Studi Sanad Semarang: Dina Utama*, 1995.

Mansur, Ibn, *Lisan Al Arab, Mesir* : Pustaka Dar Al-Mishriyah.

Ma'awiyah, abu dan hammad, *Studi Kritis Perayaan Maulid Nabi. Maktabah al-Tsariyah*. Gowa. 2007.

Muhammad Abdurrahman bin Abdurrahim Al-Mubarakfuri, *Tuhfah al-Ahwadzy bi Syarhi Jami' at-Tirmidzi*, Beirut: Dar al-Kutub Ilmiyah, 1995.

Muhammad bin Abdurrahman As-Sakhawi, *Al-Qaulu al-Badi'u fi as-Salati 'ala al-Habibi ash-Shafi'I*, Dar al-Rayan Li at-Turats, t.t.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad bin Ahmad bin Utsman adz-Dzahabi, *Siyar A'lam an-Nubula*, Kairo: Dar al-Hadis, 2006.

Muhammad bin Hibban ibn Hibban, *ats-Tsiqaat*, India: Wizārat al-Ma'ārif li-l-Hukūmat al-‘ālīyah al-Hindīyah, 1983.

Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa bin Ad-Dahhak, *Sunan at-Tirmidzi*, Beirut: Dar al-Gharbi al-Islami, 1996.

Rozali, Muhammad, *Ilmu Hadis*, Medan: Azhhar Center, 2019.

Sri Mulyati, *Mengenal Dan Memahami Tarekat-Tarekat Muktabarah Di Indonesia*, Jakarta, Kencana: 2005.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cv Alfabeta, 2015.

Thamrin, Husni, *Orang Melayu : Agama, Kekerabatan, Prilaku Ekonomi*, Lpm : Uin Suska Riau, 2009.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Balai Pustaka), 1998.

Qudsy, Saifuddin Zuhri dan Subkhani Kusuma Dewi, *Living Hadis Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi*, Yogyakarta: Q-Media, 2018

Wargadinata, Wildana, *Spiritual Salawat*, Malang :Pustaka UIN – MALIKI, 2010.

Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Pt. Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah, 2010.

<https://jatim.nu.or.id/keislaman/inilah-beberapa-redaksi-shalawat-yang-perlu-diketahui-mkWhg> pada hari sabtu 11 November 2023 , pada jam 13.57 WIB.



## DOKUMENTASI

Wawancara Bersama ketua pengajian sholawat beban dengan ibu Nurmani'ah



Wawancara Bersama anggota pengajian sholawat beban dengan ibu Suma



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Prosesi pengajian sholawat beban



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpstsp@riau.go.id](mailto:dpmpstsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/61908  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.III.1/PP.00.9/01/2024** tanggal 4 Januari 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

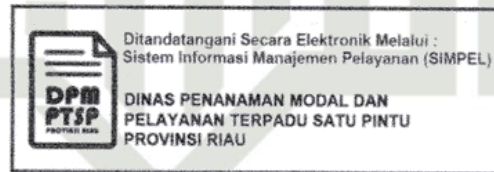
- 1. Nama : **MUHAMMAD ARSYI**
- 2. NIM / KTP : **11930111200**
- 3. Program Studi : **ILMU HADIS**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **BANGKINANG KAMPAR**
- 6. Judul Penelitian : **TRADISI PEMBERIAN UPAH PADA JAMA'AH SHOLAWAT (KAJIAN LIVING HADIST)**
- 7. Lokasi Penelitian : **DESA PULAU LAWAS, KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 12 Januari 2024



**UIN SUSKA RIAU**

Tembusan :

Disampaikan kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Bupati Kampar
- 3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- 4. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 5. Yang Berhubungan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Nama : Muhammad Arsyi  
 Tempat/Tgl. : Pekanbaru, 15 oktober 2000  
 Lahir  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Desa Pulau Lawas, Kecamatan Bangkinang, Kampar, Riau  
 No Telp/HP : 082285448130  
 Nama Orang Tua : (Ayah) Adri AM  
 (Ibu) Yuliana

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

SD : SDN 004 Bangkinang Kota : Lulus Tahun 2013  
 SMP-SMA : Pondok Pesantren Daarun Nahdha Tawalib Bangkinang : Lulus  
 Tahun 2019  
 S1 : Ilmu Hadis UIN SUSKA Riau : Sekarang

**PENGALAMAN ORGANISASI:**

**KARYA ILMIAH:**